

# PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS KOPI UNTUK TANAMAN HIAS DALAM POT DI DESA SUMBER KECAMATAN BANJARSARI KOTAMADYA SURAKARTA

Oleh:

Sartono Joko Santosa dan Teguh Yuwono  
Fakultas Pertanian Universitas Slamet Riyadi

## ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta pada tanggal 13 Mei 2018. Adapun sasaran dari Pengabdian ini adalah warga masyarakat yang memiliki tanaman hias dalam pot, dengan metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Tujuan yang hendak dicapai dalam Pengabdian ini yaitu untuk memberikan pengertian dan penjelasan agar warga masyarakat yang sering minum kopi tidak membuang limbah ampas kopinya, tetapi dapat memanfaatkannya untuk tanaman hias di pot.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu agar warga masyarakat desa Sumber dapat memanfaatkan limbah ampas kopi untuk tanaman hias mereka, karena manfaat limbah ampas kopi selain untuk menyuburkan tanaman juga dapat berfungsi sebagai pestisida organik.

Kata Kunci: Limbah ampas kopi, Pupuk dan Pestisida, tanaman hias

## ABSTRACT

*Community Service is implemented in Sumber Village, Banjarsari district, Surakarta Regency on Mei 13, 2018. The target of this devotion is the owners of exotic plant, using the method used is lecture and question and answer. The goal to be achieved in this Service is to provide understanding and explanation so peoples often coffe drink don't throw away coffe waste but can take on exotic plant in pot. The result of this activity is that the sumber village peoples can use coffe waste to take exotic plant them, because using coffe waste can be growing plants and can use to organic pesticide.*

*Keywords: coffe waste, fertilizer and pesticide, exotic plant*

## PENDAHULUAN

Pernah membayangkan berapa jumlah limbah kopi dalam sehari? Konon kabarnya ada yang pernah menghitung rata-rata 20 gram ampas kopi dibuang tiap satu cangkirnya. 20 gram terlihat tidak begitu banyak. Tapi bagaimana jika ada 5.000 cangkir yang masing-masingnya berisi 20 gram kopi. Jawabannya: 100 kilogram ampas kopi! Kalikan lagi dengan jumlah warung kopi yang ada. Permasalahannya baru kelihatan di sini.

Pembuangan ampas kopi berimplikasi pada meningkatnya volume sampah di tempat pembuangan akhir (TPA). Kalau ampas kopi (dan kertas filter) anda terbuang begitu saja,

bisa dipastikan anda secara tidak langsung menyumbang penumpukan sampah.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu memanfaatkan limbah ampas kopi tersebut agar tidak menjadi limbah yang tidak berguna, tetapi justru dapat memanfaatkannya untuk kesuburan tanaman ataupun untuk pestisida organik.

Ampas kopi merupakan pupuk organik yang ekonomis dan ramah lingkungan. Ampas kopi mengandung 2,28% nitrogen, fosfor 0,06% dan 0,6 kalium. pH ampas kopi sedikit asam, berkisar 6,2 pada skala pH. Selain itu, ampas kopi mengandung magnesium, sulfur, dan kalsium yang berguna bagi pertumbuhan tanaman.

Kalurahan Sumber merupakan salah satu kalurahan di Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. Di kalurahan Sumber banyak masyarakatnya yang senang minum kopi. Disisi lain masyarakatnya banyak yang memelihara tanaman hias dalam pot sebagai penghias pinggiran pagar mereka. Maka dari itu, kami ingin memadukan dua kesenangan tersebut agar lingkungan yang ditanami dengan tanaman hias dalam pot dapat menjadi subur.

Mengingat manfaat limbah ampas kopi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk maupun sebagai pestisida organik untuk tanaman hias, maka perlu diadakan penyuluhan tentang Pemanfaatan Limbah Ampas Kopi untuk Tanaman Hias dalam pot di kalurahan Sumber, kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta.

## **MASALAH**

Ampas kopi sebagai limbah minuman biasanya dibuang begitu saja. Kalau keadaan ini dibiarkan begitu saja akan menimbulkan penumpukan sampah ampas kopi. Banyak orang yang belum memahami kegunaan limbah ampas kopi dapat dimanfaatkan untuk tanaman hias dalam pot yang banyak dipelihara oleh masyarakat.

Keadaan ini sebenarnya dapat diubah, karena potensi limbah ampas kopi sangat bermanfaat bagi tanaman hias mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengusahakan limbah ampas kopi untuk memupuk tanah dalam pot mereka, maupun memanfaatkannya sebagai pestisida organik. Sehingga tanaman hias dalam pot dapat tumbuh lebih subur dan terhindar dari kerusakan akibat serangan hama tanaman.

## **TUJUAN**

Tujuan yang hendak dicapai dalam Pengabdian ini yaitu untuk memberikan pengertian dan penjelasan agar warga masyarakat yang sering minum kopi tidak membuang limbah ampas kopinya, tetapi dapat memanfaatkannya untuk tanaman hias di pot

## **MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi Fakultas Pertanian UNISRI dan warga masyarakat kalurahan Sumber, kecamatan Banjarsari, kotamadya Surakarta. Warga masyarakat kalurahan Sumber dapat memanfaatkan limbah ampas kopi mereka untuk menyuburkan tanaman hias dalam pot mereka serta memanfaatkannya sebagai pestisida organik, sedangkan UNISRI dapat lebih dikenal di masyarakat Kalurahan Sumber. Target peserta kira-kira 40 orang.

Peragaan tentang pemberian limbah ampas kopi pada tanaman hias dalam pot disampaikan bersamaan dengan pemberian bibit tanaman hias. Bibit tanaman hias akan dibagikan pada 40 warga masyarakat Sumber, disertai dengan penyuluhan tentang budidaya tanaman hias dalam pot. Luaran dari program penyuluhan ini adalah warga masyarakat Sumber dapat melaksanakan budidaya tanaman hias dalam pot dengan baik, sekaligus menyadarkan warga untuk dapat memanfaatkan limbah ampas kopinya untuk tanaman mereka.

## **PENDEKATAN**

Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini Penyuluhan dengan metode

Ceramah dan Tanya Jawab serta pemberian Bibit Tanaman.

## **SASARAN**

Sasaran yang dicapai yaitu masyarakat Desa Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, yang mempunyai kegemaran minum kopi dan memiliki tanaman hias dalam pot.

## **PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Ir. Sartono Joko Santosa MP dan Ir. Teguh Yuwono dosen Fakultas Pertanian UNISRI pada hari Minggu tanggal 13 Mei 2018 di Desa sumber, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta.

## **HASIL**

Hasil yang diperoleh dari Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu peserta sangat respon terhadap penyuluhan yang dilaksanakan maupun penjelasannya. Kesimpulan ini bisa kami ambil berdasarkan respon bertanya dan berdialog setelah ceramah selesai. Hal ini terlihat pada wajah wajah gembira ketika mendapatkan bantuan berupa bibit tanaman.

## **ANALISIS**

Sebagai jalinan kerjasama yang baik antara Fakultas Pertanian UNISRI sebagai Lembaga Ilmiah dengan Masyarakat Desa Sumber Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta, maka penyuluhan ini diarahkan untuk dapat dipahami benar benar oleh masyarakat setempat sehingga masih

diperlukan waktu untuk pengamatan dan tukar informasi agar cara cara yang disuluhkan sebelumnya dapat diterapkan.

Sebagai faktor pendorong antara lain adalah usia peserta ceramah dan tokoh tokoh masyarakat yang hadir relatif masih muda, maka kemauan dan kemampuan mereka untuk berkembang cukup besar bagi kemajuan. Sebagai faktor penghambat khususnya di dalam pemahaman pemeliharaan tanaman, karena mereka beranggapan tidak seimbang biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang didapat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim.  
2012. <http://tipspetani.blogspot.co.id/2012/12/cara-unik-menyuburkan-tanaman.html>>
- Anonim.  
2017. <http://www.kopimat.com/2017/07/wah-kopi-bisa-jadi-kompos-pupuk-tanaman.html>
- Anonim, ?. <http://kopikeliling.com/coffee/manfaat-kopi-untuk-tanaman.html>
- Arya Adikristya. ?. *Bisa minum kopi, bisa juga tidak minum kopi. Twitter/Instagram @adikristya dan Facebook fb.me/Aadikristya.*